

Kritik Sosial dalam Novel *Quit* Karya @Backpackertampan dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel

Fahmi Adnan Wildana¹, Andria Catri Tamsin²

¹²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang

e-mail: fahmiadnanwildana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Masalah-masalah sosial yang ada dalam novel *Quit* karya @backpackertampan, (2) Apa saja Bentuk penyampaian kritik sosial dalam novel *Quit* karya @backpackertampan, (3) Apa implikasi penelitian novel *Quit* karya @backpackertampan terhadap pembelajaran teks novel di SMA. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat analisis isi dengan menggunakan metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. *Pertama*, masalah sosial yang terdapat dalam novel *Quit* yaitu, (1) Masalah Kemiskinan, (2) Masalah Disorganisasi Keluarga, (3) Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern, (4) Masalah Kependudukan, (5) Masalah Lingkungan Hidup, (6) Masalah Birokrasi. *Kedua*, bentuk penyampaian kritik sosial dalam novel *Quit* berbentuk penyampaian secara langsung dan penyampaian tidak langsung. *Ketiga*, penelitian berimplikasi terhadap pembelajaran teks novel, penelitian ini dapat menjadi pendamping dalam pembelajaran teks novel di SMA. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kritik sosial merupakan suatu permasalahan yang masih banyak dibicarakan penulis novel.

Kata kunci: *Kritik Sosial, Novel, Implikasi*

Abstract

This study aims to describe (1) Social problems that exist in the novel *Quit* by @backpackertampan, (2) What are the forms of conveying social criticism in the novel *Quit* by @backpackertampan, (3) What are the research implications of the novel *Quit* by @backpackertampan for learning novel texts in high school. This type of research is qualitative research that is content analysis using descriptive methods. Based on the results of the research, it can be concluded as follows. First, the social problems contained in the novel *Quit* are, (1) Poverty Problems, (2) Family Disorganization

Problems, (3) Young Generation Problems in Modern Society, (4) Population Problems, (5) Environmental Problems, (6) Bureaucratic Problems. Second, the form of delivering social criticism in the novel *Quit* is in the form of direct delivery and indirect delivery. Third, the research has implications for the learning of novel texts, this research can be a companion in learning novel texts in high school. Based on the results of the study, it can be concluded that social criticism is a problem that is still widely discussed by novel writers.

Keywords: *Social Criticism, Novel, Implications*

PENDAHULUAN

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi satu sama lain. Interaksi yang terjadi pada masyarakat menjadi salah satu yang mendasari terjadinya perkembangan suatu zaman. Perkembangan suatu zaman banyak mempengaruhi sektro-sektor penting dalam kehidupan manusia, salah satunya moral masyarakat. Masyarakat dan moral merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Akan tetapi ketika moral dalam masyarakat sudah mengalami pergeseran maka akan terjadi permasalahan sosial dalam kehidupan dan lingkungan masyarakat tersebut (Yolanda, 2018:183).

Permasalahan sosial yang terjadi di dalam lingkungan masyarakat sudah semakin jauh merosot. Hal ini dapat dilihat dari masyarakat pada zaman sekarang suka berbohong, berbicara tidak sopan, melawan orang tua, malas mengikuti kegiatan keagamaan, beribadah dan tidak adanya sopan santun kepada orang yang lebih tua seperti guru, dan anggota masyarakat lainnya (Yolanda, 2018:183). Kemerossotan moral yang juga sering dan hampir merata terjadi di mana pun seperti bebasnya penyalahgunaan narkoba, kriminal, pencurian, serta membangkangnya anak terhadap orang tua dan lain-lainnya sudah menjadi kondisi yang memprihatinkan dan belum di atasi secara tuntas (Jannah, 2021:348). Perilaku antisosial juga sering diperlihatkan masyarakat terutama remaja, banyak perbuatan yang melanggar moral dan hukum yang sering diberitakan saat ini seperti tawuran, penipuan, pelecehan, aborsi dan masih banyak lagi kemerossotan moral yang terjadi pada remaja (Lasmida, 2021:8). Hal ini disebabkan karena kurangnya kontrol sosial masyarakat dan orang tua yang berpengaruh besar terhadap permasalahan sosial yang terjadi.

Salah satu cara atau upaya melakukan kontrol sosial dalam lingkungan masyarakat adalah dengan melalui kritik sosial melalui karya sastra, karena sebuah karya sastra mengandung kritik sosial di dalamnya (Yulianti, 2021:2). Karya sastra ialah suatu seni yang indah dan unik hasil dari kreativitas seorang pengarang atau pencipta karya sastra. Hal yang menjadi acuan dari sebuah karya sastra ialah keadaan sosial yang terjadi, sehingga pengarang dapat mengolahnya dalam bentuk cerita yang kemudian menjadi sebuah karya sastra (Asrul, 2020: 2). Bagi seorang pencipta karya sastra hal ini dilakukan sebagai ungkapan perasaan atau kritik sosial yang dirasakannya serta bentuk protes terhadap realita masalah sosial di masyarakat

seperti adanya kemiskinan, kriminalitas, pendidikan, lingkungan hidup, ekonomi, ketidakadilan, dan sebagainya (Afriyanto, 2022:1).

Karya sastra mengandung kritik sosial yang memiliki alat pengendali sosial berbentuk persuasif atau lebih dengan cara mengajak. Pengarang biasanya memasukan kritik sosial dalam karyanya sebagai unsur penunjang sebuah karya sastra yang dihasilkan (Alsyirad, 2020:17). Salah satu karya sastra yang digunakan pengarang sebagai media untuk menyampaikan kritik sosial adalah novel. Novel adalah karya sastra yang menggambarkan kehidupan dalam satu masyarakat tertentu seperti adat istiadat, aturan, serta budaya. Novel berisikan kritik sosial terhadap aspek-aspek kehidupan yang dikemas dalam gaya bahasa yang mudah dimengerti ke dalam bentuk tulisan (Mulyaningsih, 2015:108).

Pembelajaran teks novel diharapkan dapat menjadi acuan siswa dalam menerapkan nilai sosial untuk berperilaku yang baik di lingkungan masyarakat. Beberapa sikap yang baik di masyarakat seperti jujur, bertanggung jawab, sopan, santun, disiplin dan sebagainya sangat diperlukan dalam menjalani kehidupan dalam sistem bermasyarakat. Berdasarkan uraian tersebut peneliti menemukan sebuah novel yang menarik untuk dijadikan bahan penelitian yaitu novel *Quit* karya @backpackertampilan atau yang memiliki nama asli Pandhu Waskitha Adiraharja. Beliau merupakan seorang *travel vlogger* dan juga dikenal sebagai penulis. Pandhu atau @backpackertampilan sangat digandrungi oleh anak muda sekarang itu terbukti dari aktifnya beliau sebagai salah satu *vlogger* Indonesia yang memiliki banyak penggemar diberbagai macam media sosial yang dia miliki.

Novel ini merupakan salah satu novel terkini yang mencerminkan kehidupan seorang anak muda pada zaman sekarang sehingga bahasa yang digunakan banyak menggunakan bahasa anak muda kekinian dan cerita yang terdapat pada novel ini juga mudah dimengerti karena selaras dengan kehidupan anak muda zaman sekarang. Novel ini dapat diaplikasikan dalam pembelajaran teks novel di sekolah, implikasi dalam pembelajaran teks novel pada penelitian ini terdapat pada penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) teks novel di kelas XII.. Hal ini juga sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia menurut Khair (2018: 84) siswa dapat menghargai, mengembangkan, meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, kematangan sosial serta memiliki kemampuan disiplin berpikir dan berbahasa.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin mengkaji permasalahan yang terdapat pada novel *Quit* karya @backpackertampilan peneliti bermaksud meneliti tentang kritik sosial novel *Quit* karya @backpackertampilan dan bentuk penyampaian kritik sosial dalam novel tersebut. Peneliti menggunakan kajian sosiologi sastra dalam meneliti novel *Quit* karya @backpackertampilan karena peneliti ingin memberikan perhatian pada karya sastra sebagai gambaran sosial di masyarakat.

METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat analisis isi dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa satuan peristiwa, kata, paparan kalimat narator, dan tuturan tokoh cerita serta tindakan tokoh cerita yang di dalamnya terdapat kritik sosial dan masalah-masalah sosial yang terjadi dalam novel *Quit* karya @backpackertampan. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik studi dokumentasi dengan langkah-langkah sebagai berikut *Pertama*, membaca dan memahami novel *Quit* karya @backpackertampan. *Kedua*, mencatat kata dan kalimat paparan narator atau tuturan tokoh cerita serta tindakan tokoh cerita yang di rumuskan sebagai masalah-masalah sosial yang terdapat dalam novel *Quit* karya @backpackertampan. *Ketiga*, menganalisis data berdasarkan masalah-masalah sosial yang terdapat pada novel *Quit* karya @backpackertampan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan mengenai masalah sosial yang terdapat dalam novel *Quit* karya @backpackertampan menggunakan teori Soekanto ditemukan tujuh kepincangan atau masalah sosial yang terdapat dalam novel tersebut yaitu masalah kemiskinan, masalah disorganisasi keluarga, masalah generasi muda dalam masyarakat modern, masalah kependudukan, masalah lingkungan hidup, masalah birokrasi, dan masalah pendidikan. Bentuk masalah sosial yang paling banyak ditemukan ialah masalah lingkungan hidup, sedangkan yang paling sedikit adalah masalah birokrasi dan masalah pendidikan. Kemudian ditemukan dua penyampaian kritik sosial secara langsung dan secara tidak langsung dengan yang paling banyak ditemukan ialah penyampaian kritik secara tidak langsung dan yang paling sedikit ialah penyampaian kritik secara langsung. Berikut ini pembahasan mengenai masalah-masalah sosial dan bentuk penyampaian kritik yang ditemui dalam novel *Quit* karya @backpackertampan tersebut.

1. Masalah-Masalah Sosial yang Terdapat dalam Novel *Quit* Karya @backpackertampan

Masalah sosial adalah kepincangan yang terjadi pada suatu sistem nilai sosial di masyarakat (Soekanto,2013:321). Masalah sosial sering menjadi persoalan yang belum terselesaikan sepenuhnya oleh masyarakat. Berdasarkan data yang ditemukan dalam novel *Quit* karya @backpackertampan terdapat tujuh masalah sosial yang ditemukan yaitu masalah kemiskinan, masalah disorganisasi keluarga, masalah generasi muda dalam masyarakat modern, masalah kependudukan, masalah lingkungan hidup, masalah birokrasi, dan masalah pendidikan. Ketujuh permasalahan sosial tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Masalah Kemiskinan

Berdasarkan data yang ditemukan dalam novel *Quit* karya @backpackertampan terdapat kutipan yang menjelaskan tentang masalah kemiskinan yang di gambarkan dalam rangkaian peristiwa yang di ceritakan pengarang. Masalah kemiskinan ialah ketidakmampuan individu atau kelompok masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemiskinan merupakan keadaan di mana seseorang, keluarga, atau anggota masyarakat tidak memiliki kemampuan untuk memenuhi

kebutuhan hidupnya dengan wajar sebagaimana masyarakat lain pada umumnya (Safitri,2010:28). Masalah kemiskinan pada dasarnya disebabkan oleh faktor keuangan yang tidak mencukupi untuk kebutuhan pokok hidup individu atau kelompok. Berikut salah satu bentuk masalah kemiskinan yang terdapat dalam novel tersebut dapat dilihat pada contoh berikut.

Gue sadar ini adalah resiko terbesar traveling dengan uang yang benar-benar jauh dari kata seadanya. Jangankan masuk ke Taj Mahal, untuk makan tiga kali sehari aja sulit. Malah hanya satu kali. (KS4)

Permasalahan kemiskinan yang disampaikan pengarang ialah tentang keadaan keuangan yang dialami oleh tokoh utama yang jauh dari kata seadanya atau bisa dikatakan sedikit membuat tokoh sulit menggapai impiannya untuk bisa masuk ke Taj Mahal, hal lain juga berpengaruh dalam memenuhi kebutuhan pokoknya juga seperti untuk makan tiga kali sehari saja sulit, malah hanya bisa satu kali dalam sehari. Masalah kemiskinan yang dihadapi tokoh ialah dalam faktor ekonomi yang sulit mengakibatkan banyak kendala dalam berbagai hal, keuangan merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam menjalankan kehidupan, terkadang banyak hal yang sulit digapai karena masalah keuangan.

b. Masalah Disorganisasi Keluarga

Berdasarkan data yang ditemukan terdapat contoh permasalahan disorganisasi keluarga dalam novel *Quit* karya @backpackertampilan. Masalah disorganisasi keluarga berkaitan dengan ketidakutuhan keluarga karena tidak mampu memenuhi kewajiban yang semestinya, perpecahan keluarga akan terjadi jika anggotanya gagal memenuhi perannya seperti, unit keluarga tidak lengkap, hubungan perkawinan diluar pernikahan, adanya kekurangan dalam keluarga dalam hal komunikasi, adanya krisis keluarga karena tidak lengkap,dan adanya krisis internal misalnya salah satu keluarga mengalami masalah keseimbangan jiwa (Soekanto,2013:324). Berikut salah satu contoh masalah disorganisasi keluarga yang ditemukan pada novel tersebut.

Bahasa Pemrograman betul-betul bukan buat gue. Tiga tahun sudah gue mencoba bertahan di dalam ketidaknyamanan, berpura-pura semua baik-baik aja didepan orang tua. (KS5)

Terdapat permasalahan komunikasi tokoh utama dengan anggota keluarganya, karena jarang berkomunikasi dengan keluarga tokoh utama hanya bisa bertahan dengan ketidaknyamanan dan berpura-pura baik didepan orang tua. Semua ketidaknyamanan bisa saja hilang jika pengarang mau berbicara dengan keluarganya dan bisa mencari jalan keluar untuk setiap masalah yang dihadapi. Kurangnya komunikasi dengan keluarga mengakibatkan sulitnya mencari jalan keluar pada setiap permasalahan yang dihadapi, perlu adanya keterbukaan agar tidak terjadi permasalahan dan perpecahan di dalam keluarga.

c. Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern

Berdasarkan data yang ditemukan pada novel *Quit* karya @backpackertampilan terdapat contoh permasalahan tentang generasi muda dalam masyarakat modern yang di tandai dengan keinginan diri untuk melawan dan sikap apatis yang sering

dikaitkan dengan depresi karena kondisi seseorang yang kehilangan motivasi, tidak tanggap, dan tidak peduli terhadap kehidupan sosial (Soekanto,2013:327). Generasi muda saat ini sering mengalami hal-hal yang menyebabkan kehilangan motivasi karena berbagai macam faktor dalam lingkungannya. Berikut contoh kutipan dari novel tersebut.

“Mungkin kalau gue sedikit sabar dan bertahan hingga lulus kuliah, semua akan baik-baik aja. Mungkin juga seharusnya gue nggak merantau ke Bali. Harusnya kerja di Jakarta aja.” Gue sesat dalam pikiran sendiri. (KS15)

Dalam kutipan tersebut dijelaskan bahwa tokoh utama kehilangan motivasi karena terlalu cepat dalam mengambil keputusan sebelum lulus kuliah, dan mulai menyesali keputusan yang Dia ambil untuk merantau ke Bali. Pengarang menjelaskan tokoh tersebut depresi sehingga efek yang timbul yaitu menurunnya produktifitas kerjanya. Seseorang yang kehilangan motivasi akan memengaruhi suasana hati, pikiran, maupun perilaku orang tersebut.

d. Masalah Kependudukan

Berdasarkan data yang ditemukan pada novel *Quit* karya @backpackertampam terdapat contoh masalah kependudukan yang berhubungan dengan pertumbuhan penduduk di suatu tempat yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan penduduk menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembangunan dan ditandai oleh kondisi yang tidak merata. Berikut contoh kutipan masalah kependudukan yang terdapat dalam novel tersebut.

Pagi-pagi buta gue harus keluar komplek naik Bajaj ke Blok M, lanjut naik Metromini ke pusat kota, desak-desakan kaya ikan sarden kaleng. Itu baru bayangan berangkat kerja, pulangnya lebih parah lagi. (KS9)

Berdasarkan kutipan tersebut pengarang menggambarkan kehidupan di perkotaan yang begitu padat, pengarang menjelaskan rutinitas dari pergi hingga pulang bekerja di perkotaan semua berdesak-desakan karena banyaknya penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Faktor yang menyebabkannya ialah ketidakrataan pertumbuhan penduduk disuatu wilayah sehingga penduduk di perkotaan begitu padat dan banyak aktifitas pada setiap harinya.

e. Masalah Lingkungan Hidup

Berdasarkan data yang ditemukan pada novel *Quit* karya @backpackertampam terdapat kutipan yang menjelaskan tentang masalah lingkungan hidup yang di alami tokoh utama. Masalah lingkungan timbul karena adanya interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik dengan semua benda mati disekelilingnya, lingkungan biologis dengan sekeliling manusia atau organisme hidup lainnya, dan lingkungan sosial (Soekanto,2013:341). Berikut contoh kutipan tersebut.

Gue tiba di Stasiun Kota Agra dini hari dan langsung disapa oleh kabut bercampur polusi udara pagi India yang sukses bikin gue bongkar backpack untuk mengambil jaket tebal di bagian paling bawah. (KS1)

Pada kutipan di atas dijelaskan bahwa tokoh utama dihadapkan dengan lingkungan kota Agra ketika dini hari yang sudah dipenuhi oleh kabut yang bercampur polusi udara. Masalah lingkungan tersebut menjelaskan bahwa polusi yang ada di kota

Agra sudah parah bahkan ketika dini hari sebelum banyaknya aktifitas manusia di kota tersebut polusi udara sudah terlihat jelas.

f. Masalah Birokrasi

Berdasarkan data yang di temukan pada novel *Quit* karya @backpackertampan terdapat contoh permasalahan birokrasi pada bagian administrasi yang dilaksanakan oleh aparaturn pemerintahan. Dalam pemerintahan modern pelaksanaan tugas yang bersifat spesialis dilaksanakan dalam sistem administrasi khusus yang dikendalikan langsung oleh pemerintahan dan aparaturn pemerintahan (Soekanto,2013:344-345). Berikut contoh kutipan tersebut.

Jantung gue benar-benar berdebar nggak keruan. Misi gue sejak awal adalah mengantri di konter turis lokal, mencoba berkamuflase supaya bisa dapat harga tiket turis lokal yang sepuluh kali lebih murah dari turis asing. (KS2)

Pengarang menggambarkan ketidakadilan yang dirasakan tokoh utama karena perbedaan harga tiket masuk ke dalam kawasan wisata untuk turis lokal dan turis asing yang sepuluh kali lipat berbeda. Tokoh tersebut melakukan tindakan menyamar dan mengantri di antrian tiket turis lokal karena perbedaan harga masuk kawasan wisata yang sangat jauh membuat tokoh harus berpikir untuk bisa masuk ke antrian tiket dengan harga yang rendah. Perbedaan harga yang sangat jauh tersebut memperlihatkan kesenjangan antara turis lokal dan turis asing. Sistem administrasi dalam kawasan wisata yang diberlakukan oleh petugas kawasan wisata tersebut malah terlihat mendiskriminasi dan membedakan turis asing karena harga yang diberikan jauh berkali-kali lebih mahal.

2. Bentuk Penyampaian Kritik dalam Novel *Quit* karya @backpackertampan

Berdasarkan analisis data bentuk penyampaian kritik dalam novel *Quit* karya @backpackertampan terdapat bentuk penyampaian kritik secara langsung dan tidak langsung. Menurut Nurgiantoro (2010:335-339) Bentuk penyampaian langsung ialah bentuk penyampaian yang biasanya diperlihatkan pengarang melalui uraian atau penjelasan langsung dari tokoh dalam cerita. Sedangkan penyampaian tidak langsung biasanya dalam bentuk pesan tersirat. berikut contoh kutipan bentuk penyampaian kritik langsung dan kritik tidak langsung dari novel tersebut.

a. Bentuk penyampaian Langsung

Bentuk penyampaian kritik secara langsung biasanya diperlihatkan pengarang melalui penyampaian langsung yang bersifat penjelasan dan uraian yang disampaikan tokoh dalam cerita. Berikut contoh kutipan bentuk penyampaian langsung dalam novel *Quit* karya @backpackertampan dan penjabarannya.

Gue tiba di Stasiun Kota Agra dini hari dan langsung disapa oleh kabut bercampur polusi udara pagi India yang sukses bikin gue bongkar backpack untuk mengambil jaket tebal di bagian paling bawah. (KS1)

Berdasarkan data yang ditemukan terdapat bentuk penyampaian langsung tokoh yang bersifat lugas dan jelas, contoh tersebut menggambarkan tentang ungkapan pengarang terhadap polusi udara yang terjadi di kota Agra yang sudah parah. Bentuk penyampaian kritik secara langsung yang disampaikan pengarang pada

kutipan di atas yaitu menggunakan bahasa yang lugas dan jelas terhadap permasalahan yang terjadi.

b. Penyampaian Tidak Langsung

Bentuk penyampaian kritik secara tidak langsung biasanya disampaikan pengarang melalui pesan tersirat yang berpadu dengan bahasa kiasan, bahasa yang bersifat humor, dan bahasa yang mengandung ungkapan sinis seperti marah, jengkel, tidak suka dengan kehidupan yang dianggap pahit, penderitaan dan penyelewengan. Berikut contoh penyampaian kritik secara tidak langsung dan penjabarannya dalam novel *Quit* karya @backpackertampn.

Masa depan impian yang orang tua bayangkan adalah masa depan budi yang selalu sukses dapat nilai bagus di setiap mata kuliah. Bukan masa depan gue, yang nyatanya buat ngerti print ("Hello World") aja harus muter otak 12 kali.(KS6)

Berdasarkan analisis data ditemukan bentuk penyampaian kritik secara tidak langsung yang bersifat humor. Secara tidak langsung pengarang mengkritik lingkungan keluarganya yang membandingkan masa depan Budi yang selalu sukses dan berbanding terbalik dengan dirinya yang melakukan hal kecil saja harus memutar otak 12 kali terlebih dahulu dalam artian harus fokus dan serius baru bisa menyelesaikan pekerjaan kecil tersebut.

C. Implikasi Terhadap Pembelajaran Teks Novel di SMA

Pembelajaran sastra adalah suatu pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum bahasa Indonesia dan merupakan salah satu bagian dari tujuan pendidikan nasional. Pembelajaran sastra dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA merupakan pembelajaran yang sangat penting karena materi sastra berperan dalam menentukan keberhasilan pengembangan siswa. Pengetahuan dalam bentuk ini dapat diperoleh siswa dengan membaca, mengapresiasi, serta menulis karya sastra baik novel, cerpen, puisi, dan karya sastra lainnya.

Dalam kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berbahasa, mamahami, dan memproduksi. Keterampilan memahami mencakup keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan memirsa. Sedangkan keterampilan memproduksi mencakup, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan menyaji. Karya sastra juga dapat mengembangkan kompetensi imajinatif peserta didik.

Hasil penelitian yang berjudul "Kritik Sosial dalam novel *Quit* karya @backpackertampn dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel", dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran apresiasi sastra untuk Sekolah Menengah Atas kelas XII. Pada Kompetensi Dasar (KD) 3.8 Menafsirkan pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca dan menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang dan Kompetensi Dasar (KD) 3.9 Merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tertulis. Penganalisisan ini bermaksud untuk meningkatkan kemampuan siswa dan menambah pemahaman siswa di bidang sastra. Penelitian Kritik Sosial dalam Novel

Quit karya @backpackertampilan bertujuan untuk membangkitkan kesadaran diri sehingga terciptanya peserta didik yang tangguh, bertanggung jawab, mandiri, mampu mengkritiki, dan menghadapi permasalahan sosial.

Permasalahan sosial seperti kemiskinan, disorganisasi keluarga, generasi muda dalam masyarakat modern, kependudukan, lingkungan hidup, dan birokrasi yang digambarkan dalam novel *Quit* karya @backpackertampilan mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat dikembangkan dan dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Aksi Pandhu dalam novel tersebut yang berjuang untuk bisa sukses setelah berhasil melewati berbagai macam masalah dan pilihan yang menentukan kehidupannya hingga bisa sukses diharapkan membuat peserta didik mampu untuk menyikapi berbagai permasalahan sosial, termotivasi untuk selalu pantang menyerah dan berusaha bertanggung jawab terhadap dirinya.

Masalah sosial memiliki beberapa implikasi terhadap siswa yaitu masalah kemiskinan, disorganisasi keluarga, generasi muda dalam masyarakat modern, kependudukan, lingkungan hidup, dan birokrasi. Implikasi masalah kemiskinan terhadap siswa yaitu diharapkan siswa mampu menjalani kehidupan dengan sederhana dan tidak berlebihan. Implikasi masalah disorganisasi keluarga terhadap siswa yaitu diharapkan komunikasi dan peran masing-masing anggota keluarga berjalan sesuai dengan perannya. Implikasi masalah generasi muda dalam masyarakat modern diharapkan siswa menjauhi sikap apatis yang sering dikaitkan dengan kehilangan motivasi dan tidak peduli dengan aspek emosional serta kehidupan sosial. Implikasi masalah kependudukan terhadap siswa yaitu diharapkan timbul kepekaan terhadap permasalahan yang sering terjadi di wilayah tertentu. Implikasi terhadap lingkungan hidup di harapkan siswa dapat peka terhadap lingkungan yang ditempatinya seperti lingkungan fisik, biologis, dan sosial. Implikasi masalah Birokrasi diharapkan siswa bisa kritis dan tanggap terhadap suatu sistem yang diterapkan.

Peran guru bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik, hendaknya memperkenalkan siswa dengan perkembangan sastra Indonesia salah satunya novel yang memiliki nilai-nilai yang relevan terhadap kehidupan sekarang. Perkembangan sastra seharusnya dimanfaatkan untuk memperluas cara berfikir peserta didik, baik kognitif maupun psikomotor. Seorang guru harus teliti dalam memilih media pembelajaran kepada peserta didik. Seharusnya media yang diberikan dapat bermanfaat bagi peserta didik untuk lebih bersemangat lagi untuk belajar. Contohnya dalam pemilihan novel, guru harus selektif memilih novel yang bermutu untuk dihadirkan kepada peserta didik dalam pembelajaran apresiasi sastra. Salah satunya novel *Quit* karya @backpackertampilan yang memiliki banyak nilai-nilai kehidupan.

Berdasarkan penjelasan di atas, terlihat bahwa penelitian yang berjudul kritik sosial dalam novel *Quit* karya @backpackertampilan dapat di implikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca dan menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang dan Kompetensi Dasar (KD) 3.9 Merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. *Pertama*, masalah sosial yang terdapat dalam novel *Quit* yaitu, (1) Masalah Kemiskinan, (2) Masalah Disorganisasi Keluarga, (3) Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern, (4) Masalah Kependudukan, (5) Masalah Lingkungan Hidup, (6) Masalah Birokrasi. *Kedua*, bentuk penyampaian kritik sosial dalam novel *Quit* berbentuk penyampaian secara langsung dan penyampaian tidak langsung. *Ketiga*, penelitian berimplikasi terhadap pembelajaran teks novel, penelitian ini dapat menjadi pendamping dalam pembelajaran teks novel di SMA. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kritik sosial merupakan suatu permasalahan yang masih banyak dibicarakan penulis novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanto.(2022). *Kritik Sosial Pendidikan dan Kemiskinan dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata dan Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Kelas XII SM/MA*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Padang.
- Alsyaad, Ridwan, dkk. (2020). *Kritik Sosial Dalam Cerpen Langit Makin Mendung Karya Kipanjikusmin: Tinjauan Sosiologi Sastra*. Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 11 No 1.
- Asrul, M. R. (2020). "Kritik Sosial dalam Kumpulan Cerpen *Saksi Mata* karya Seno Gumira Ajidarma. *Tesis*. Padang: Universitas Negeri Padang".
- Jannah, miftahul. (2021). *Upaya Masyarakat dalam Mengatasi Dekadensi Moral Remaja di Gampong Beunot, Syamtalira Bayu, Aceh Utara*. Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam Vol 3 No. 2.
- Kemendikbud. (2018). *Pedoman Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMA/MA/SMK/MAK) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Khair, Umul. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol 2 No 1.
- Kurniawan, Drajat Edy. (2017). *Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta*. Jurnal Konseling Gusjigang. Vol 3 No1.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi: Kajian Strukturalisme*. Padang: IKIP Padang Press.
- Sriwahyuni, I. 2020. Kritik Sosial dalam Novel *Nayla* Karya Djenar Maesa Ayu dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Yolanda, Fatmariza. 2018 *Pergeseran Nilai-nilai Moral Masyarakat dan Implikasinya terhadap Moralitas Remaja di Kecamatan IV Nagari Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan (Kasus Hamil Diluar Nikah)*. Journal of Civic Education. Vol 2 No 3.